

**INVESTRA BOND FUND**

Bloomberg: CLBOND1 J Equity

Semua data menunjukkan posisi per 29 Januari 2016

**Tujuan Investasi**

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Bersifat Utang yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

**Informasi Dana**

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004  
 Mata Uang : Rupiah  
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun  
 Dana Kelolaan : Rp 26,923,920,942  
 Harga Unit : Rp 2,428.8300

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	11%
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	75%
Cash / TD	13%

**Kebijakan Investasi**

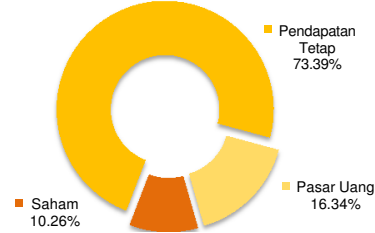
Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	25%
Pendapatan Tetap	0%	75%
Pasar Uang	0%	75%

**Kategori Profil Risiko**

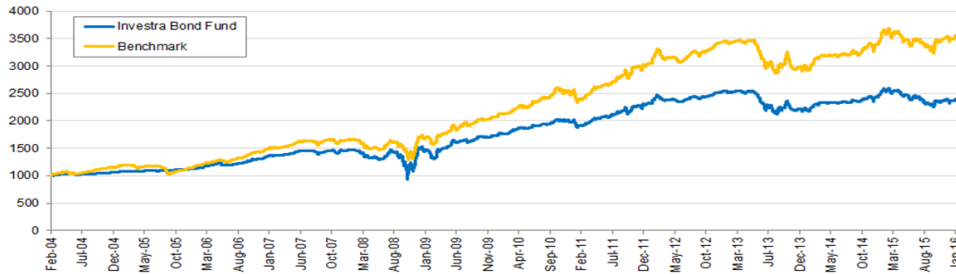
**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

**Alokasi Aset**



**Kinerja Dana**



**Kinerja Harga Unit**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	2.57%	3.98%	1.78%	2.57%	-5.13%	142.88%
Benchmark (HSBC Local Bond Index)	2.89%	4.53%	4.85%	2.93%	-0.87%	259.82%

**Komentar Manajer Investasi**

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Kuartal IV 2015 tumbuh 5,04%, yakni mencapai Rp11.540,8 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp45,2 juta atau US\$3.377,1. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi untuk Januari 2016 sebesar 0,51%. Inflasi ini tergolong rendah untuk awal tahun dibanding tahun-tahun sebelumnya kecuali 2015. Inflasi tahun ke tahun (yoy) sebesar 4,14% terhitung dari Januari 2015 ke Januari 2016. Untuk inflasi komponen inti, 0,29% dan inflasi tahun ke tahun 3,62%. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 14 Januari 2016 memutuskan untuk menurunkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 7,25%.
- Neraca perdagangan Indonesia pada Desember 2015 mengalami defisit mencapai US\$ 0,23 miliar, menurun dibanding November US\$ 0,41 miliar. Dikarenakan nilai impor US\$ 12,12 miliar lebih tinggi dibandingkan ekspor sebesar US\$ 11,89 miliar. Ekspor sepanjang 2015 sebesar US\$ 150,25 miliar yang berasal dari ekspor minyak dan gas (Migas) US\$ 18,55 miliar dan non Migas US\$ 131,70 miliar. Sementara impor US\$ 142,74 miliar terdiri dari sumbangan Migas sebesar US\$ 24,61 miliar dan impor non Migas sebesar US\$ 118,13 miliar.
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) sepanjang bulan berjalan periode Januari 2016 tercatat naik 1,9 % menjadi 4.615 pada 29 Januari. Volume perdagangan selama bulan Januari juga naik dari 2,1 miliar saham pada 4 Januari menjadi 3,6 miliar saham pada 29 Januari 2016. Nilai tukar mata uang IDR terhadap USD pada akhir Januari 2016 mencapai level 13.778 atau menguat 0,07% dibandingkan akhir Desember 2015.
- Strategi yang kami lakukan untuk unit link dengan tipe saham adalah dengan menempatkan alokasi maksimum di reksadana mencerminkan tingkat selektif yang tinggi terhadap sektor konsumen dan infrastruktur, sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi maksimum di instrumen pendapatan tetap mengingat peluang penurunan bunga dan peningkatan peringkat S&P.

**Fund Management Partners**



**Disclaimer:**  
 INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.